

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR
BENTUK-BENTUK GEOMETRI DI RA YASPI LOSARI 2
KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Nama : Erwiyati Wahyuni
NIM : 12485136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwiyati Wahyuni

NIM : 12485136

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Magelang, 28 April 2014



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Erwiyati Wahyuni

NIM : 12485136

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Upaya meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini melalui kegiatan menggambar bentuk-bentuk geometri di RA Yaspi Losari 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas bisa segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Mei 2014

Pembimbing



Sigit Prasetyo, M.Pd.SI

NIP. 19810104 200912 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0009 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BENTUK-BENTUK GEOMETRI DI RA
YASPI LOSARI 2 KEC. PAKIS KAB. MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Erwiyati Wahyuni

NIM : 12485136

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Sabtu, 14 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.

NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

NIP. 619621129 198803 2 003

Yogyakarta, 07 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya: Dan bahuasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, An-Najm (53): 39, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2003), hlm. 766

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan:

➤ *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Erwiyati Wahyuni, upaya meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini melalui kegiatan menggambar bentuk-bentuk geometri pada siswa kelas B, RA Yaspi Losari 2, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014, Pembimbing Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan dalam kegiatan menggambar terhadap kemampuan kognitif pada anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usia 5-6 tahun.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di RA Yaspi Losari 2 Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang di kelompok B yang berjumlah 12 siswa pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur atau langkah-langkah sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan tindakan, refleksi dan siklus.

Hasil penelitian menunjukkan: kegiatan menggambar bentuk-bentuk geometri dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak karena kegiatan menggambar yang dilakukan secara berulang-ulang dapat mengenal perbedaan berdasarkan ukuran sebuah bentuk geometri, mengklasifikasi benda bentuk geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukuran serta mengurutkan pola bentuk geometri. Hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa sebelum kegiatan menggambar (siklus I) 20% dan setelah diberi kegiatan menggambar (siklus II) nilai rata-rata mencapai 63% jadi ada peningkatan 43%.

Kata kunci : Kegiatan Menggambar, Kemampuan Kognitif, Bentuk-bentuk Geometri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. امابعد.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang memberikan taufik, hidayah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar Bentuk-bentuk Geometri di RA Yaspi Losari 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang”.

Skripsi disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa selama penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani Studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H Jamrah Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program peningkatan kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sigit Prasetyo, M.Pd,Si, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Siti Malikhah, guru kelas A dan selaku guru pendamping di RA Yaspi Losari 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang yang membantu terlaksananya penelitian ini.
5. Siswa-siswi kelas B RA Yaspi Losari 2 atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data.
6. Kepada orang tuaku tercinta yang telah memberikan dorongan sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan selamat.
7. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Teman-teman program peningkatan kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

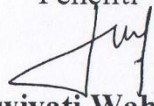
Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sadar tidak mungkin dan tidak mungkin dapat membalas kebaikan beliau sekalian namun hanya mampu berdo'a semoga amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara semua menjadi amal soleh dan mendapatkan ridho serta imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Peneliti juga sadar dengan sepenuh hati atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini, dan masih sangat jauh dari kesempurnaan ini semua tidak lain karena keterbatasan penulis semata. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik membangun dan saran yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya serta bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 28 April 2014

Peneliti

Erwiyati Wahyuni
NIM: 12485136

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Landasan Teori.....	7
G. Hipotesis Tindakan.....	29
H. Metode Penelitian.....	29
I. Sistematika Pembahasan	33

BAB II	GAMBARAN UMUM RA YASPI LOSARI 2 KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MAGELANG	
A.	Letak dan Kondisi Geografis	34
B.	Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	34
C.	Visi, Misi dan Tujuan.....	35
D.	Struktur Organisasi.....	36
E.	Sumber Daya Pendidikan.....	36
F.	Sarana dan Prasarana.....	39
G.	Kurikulum	40
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Kondisi awal sebelum tindakan / Pratindakan	42
B.	Proses Penelitian Tindakan Kelas	46
C.	Pembahasan.....	60
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	62
B.	Saran.....	63
C.	Kata Penutup	63
	DAFTAR PUSTAKA	65
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data guru RA Yaspi Losari 2 berdasarkan pendidikan.....	37
Tabel 2.2	Keadaan siswa kelas A dan B RA Yaspi Losari 2 Tahun 2013/2014.....	38
Tabel 2.3	Daftar siswa kelas B RA Yaspi Losari 2 Tahun 2013/2014	38
Tabel 2.4	Daftar sarana dan prasarana	39
Tabel 4.1	Rekapitulasi data penelitian hasil pengukuran Prasiklus kemampuan kognitif pada anak.....	42
Tabel 4.2	Deskripsi data subyek penelitian hasil pengukuran awal kemampuan kognitif pada anak.....	43
Tabel 4.4	Rekapitulasi data penelitian hasil pengukuran Siklus I kemampuan kognitif pada anak.....	44
Tabel 4.5	Lembar unjuk kerja pengukuran awal kemampuan kognitif pada anak.....	48
Tabel 4.6	Deskripsi data subyek penelitian hasil pengukuran awal kemampuan kognitif pada anak.....	49
Tabel 4.7	Rekapitulasi data penelitian hasil pengukuran akhir kemampuan kognitif pada anak.....	55
Tabel 4.8	Lembar unjuk kerja pengukuran akhir kemampuan kognitif pada anak.....	55
Tabel 4.9	Deskripsi data subyek penelitian hasil pengukuran akhir kemampuan kognitif pada anak.....	56
Tabel 4.10	Deskripsi data subyek penelitian hasil pengukuran awal dan akhir kemampuan kognitif pada anak	57
Tabel 4.11	Tabel Perbandingan Nilai.....	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Tahap-tahap dalam tindakan	32
Gambar II Struktur organisasi RA Yaspi Losari 2	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Kartu Bimbingan Skripsi	66
Lampiran	Bukti Seminar Proposal	67
Lampiran	Daftar Hadir Seminar Proposal	68
Lampiran	Berita Acara Seminar	69
Lampiran	Permohonan Ijin Penelitian.....	70
Lampiran	Surat keterangan telah melakukan penelitian	71
Lampiran	Surat keterangan dari guru.....	72
Lampiran	Surat Pernyataan Observer.....	73
Lampiran	Daftar Riwayat Hidup	74
Lampiran	Lembar unjuk kerja pengukuran awal dan pengukuran akhir kemampuan kognitif.	75
Lampiran	Foto/gambar dokumentasi penelitian	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 58 Tahun 2009 yang mengatur tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) didalamnya memuat Standar Pencapaian Perkembangan yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun.¹

Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangan, bukan merupakan suatu tingkat pencapaian kecakapan akademik. Dalam kurikulum Taman Kanak-kanak mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, memuat salah satunya adalah bidang pengembangan kemampuan dasar.²

Bidang pengembangan kemampuan dasar di RA merupakan kegiatan yang dipersiapkan guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak. Bidang pengembangan kemampuan dasar tersebut meliputi lingkup perkembangan kognitif. Pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah

¹ Permendiknas, *Tentang Pendidikan Usia Dini*, (No. 1 Tahun 2010) hal. 25

² Permendiknas, *Kaidah Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*, (No. 58 Tahun 2009) hal. 25

perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematis dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berpikir secara teliti.

Kognisi merupakan topik sentral dalam perkembangan manusia yang sangat kompleks. Kognisi merupakan konsep yang luas dan inklusif yang berhubungan dengan kegiatan mental dalam memperoleh, mengolah, mengorganisasi, dan menggunakan pengetahuan.

Perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetika yaitu suatu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis perkembangan sistem saraf (dalam Sumani, 2011: 83). Dengan makin bertambah usia seseorang makin kompleks susunan sel sarafnya dan makin meningkat pula kemampuan kognitifnya.

Pandangan kognitif tentang belajar antara lain diilhami oleh hasil kerja Jean Piaget dan sejawatnya. Menurut Cohen, model belajar ini secara umum ditandai sebagai tahapan teori yang menganjurkan bahwa proses berpikir anak dikembangkan melalui empat tahap yang berbeda. Menurut pendekatan ini proses berpikir bergantung pada suatu kemampuan untuk mencipta, memperoleh dan mengubah gambaran internal tentang segala sesuatu yang dialami di lingkungan.³

³ Masitoh Setiasih Ociah, Djoehaeni, *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*, Jakarta, Permendiknas, 2005, hal. 20

Pendekatan kognitif menekankan pada proses asimilasi dan akomodasi. Dalam hal ini menjadi *problem solve* dan pemroses informasi atau *transformation processor*. Aspek-aspek tersebut merupakan suatu rangkaian dalam proses belajar. Menurut pendekatan kognitif, belajar adalah sebagai perubahan perkembangan.

Istilah kognitif sering kali dikenal dengan istilah intelek. Intelek berasal dari bahasa Inggris "*intellect*". Menurut Chaplin (dalam Gustiana, 2012), diartikan sebagai berikut "Proses Kognitif, proses berpikir, daya menghubungkan kemampuan nilai dan kemampuan mempertimbangkan juga kemampuan mental dan intelegensi".

Lingkup perkembangan yang terdapat dalam perkembangan kognitif, salah satunya adalah konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola.⁴ Konsep di sini diartikan dengan sebuah pengertian.

Di lapangan kemampuan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola diprediksi masih rendah, sehingga perlu dicari kegiatan apa yang dapat mempengaruhi kemampuan kognitif tersebut. Indikasi dari rendahnya kemampuan kognitif dalam lingkup perkembangan konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola, salah satu contoh adalah di RA Yaspi Losari II. kemampuan anak dalam mengenal perbedaan bentuk geometri berdasarkan ukuran, mengklasifikasikan benda dengan bentuk geometri berdasarkan warna bentuk dan ukuran serta mengurutkan pola geometri.

⁴ Permendiknas (No. 18 Tahun 2010) hal. 29

Berbagai upaya agar anak memiliki dan mampu dalam perkembangan kognitif, sehingga banyak diangkat sebagai bahan penelitian. Penelitian banyak dilakukan, namun kemampuan kognitif melalui kegiatan menggambar belum diteliti orang. Dengan ini saya melakukan penelitian mengenai kegiatan menggambar yang dapat mempengaruhi kemampuan kognitif pada anak terutama dalam konsep bentuk, warna, ukuran dan pola.

Berangkat dari kurangnya kemampuan kognitif, peneliti memprediksi bila melalui kegiatan menggambar maka anak akan lebih mampu dalam kognitif yang berhubungan dengan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Pada anak-anak, kegiatan menggambar dan melukis tampaknya yang paling sering dilakukan mengingat kegiatan ini dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan biaya yang relatif murah.⁵

Keunggulan kegiatan menggambar, bahwa melalui menggambar anak mampu bagaimana membuat kotak segi empat, segitiga, lingkaran, garis diagonal, vertikal, horisontal, bahkan mampu juga membuat gambar orang sekalipun tubuh dan kepalanya belum proporsional. Setelah usia 5 tahun, anak-anak mulai menggambar rumah dengan bagian-bagiannya seperti jendela, pintu, dan atap.

Agar terbiasa menggores atau menggunakan alat tulis sehingga hasil gambar berikutnya tidak terlalu kaku.

Berdasarkan uraian di atas dapat diprediksi adanya pengaruh kegiatan menggambar bentuk geometri terhadap kemampuan kognitif terutama dalam

⁵ Hasil Observasi di RA Yaspi Losari 2 Pakis.

konsep bentuk, warna, ukuran dan pola pada anak. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menggambar Bentuk-bentuk Geometri” peneliti menganggap perlu untuk dilakukan penelitian.

Dari pengamatan dan penelitian yang peneliti lakukan di RA Yaspi Losari 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang di Kelompok B dengan jumlah siswa 12 anak masih banyak anak yang kurang dalam kemampuan kognitif terutama dalam mengenai konsep bentuk, warna, ukuran dan pola.

Berkaitan dengan masih rendahnya kemampuan kognitif pada anak di kelas B, maka peneliti mengadakan kegiatan menggambar secara berulang-ulang, karena melalui menggambar anak mampu bagaimana, membuat kotak segi empat, segitiga, lingkaran, garis diagonal, vertikal, horisontal dan bahkan mampu, juga membuat gambar orang sekalipun tubuh dan kepalanya secara berurutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini akan melihat “Apakah kegiatan menggambar bentuk-bentuk geometri dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kegiatan menggambar bentuk-bentuk geometri terhadap kemampuan kognitif pada anak.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang pendidikan khususnya kemampuan kognitif pada anak.
- b. Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, terutama dengan kegiatan menggambar bentuk-bentuk geometri yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan kognitif pada anak khususnya mengenai konsep bentuk, warna, ukuran dan pola.

2. Manfaat secara praktis

- a. Manfaat bagi peneliti dan pembaca

Bagi peneliti sebagai acuan dasar peningkatan profesional guru pendidikan anak usia dini. Untuk pembaca sebagai arahan menambah wawasan mengenai pengaruh kegiatan menggambar bentuk-bentuk geometri terhadap kemampuan kognitif pada anak.

- b. Manfaat bagi guru

membiasakan kegiatan menggambar pada anak sebagai salah satu media aspek perkembangan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang kegiatan menggambar terhadap kemampuan kognitif pada anak bukanlah hal yang baru, hal itu dibuktikan dengan banyaknya

penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kegiatan menggambar terhadap kemampuan kognitif diantara penelitian itu adalah:

1. Skripsi berjudul “Pengaruh Kegiatan Menggambar terhadap Kemampuan Kognitif pada Anak” di Raudhotul Athfal Muslimat NU Bandongan I oleh Dwi Rosanti, Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Magelang Jurusan PGTK Fakultas KIP 2013.
2. Skripsi berjudul “Penggunaan Media Nyata untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif anak tentang Mengelompokkan Bentuk-bentuk Geometri di TK Budi Luhur Kecamatan Reban Kabupaten Batang”. Oleh Tujiwati Mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka Pokjar Lampung Kabupaten Batang 2010.
3. Skripsi berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Metode *Contextual Teaching and Learning* oleh Sofiatun mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2010.

F. Landasan Teori

1. Kemampuan Kognitif pada Anak
 - a. Pengertian kemampuan kognitif

Menurut Wundt (dalam Sumani, 2011: 73), kognitif adalah sebuah proses aktif dan kreatif yang bertujuan membangun struktur melalui pengalaman-pengalaman. Kognisi merupakan topik sentral dalam perkembangan manusia yang sangat kompleks. Kognisi merupakan konsep yang luas dan inklusif yang berhubungan dengan

kegiatan mental dalam memperoleh, mengolah, mengorganisasi, dan menggunakan pengetahuan.⁶

Perkembangan kognitif adalah berkembangnya kemampuan berpikir individu dalam bertindak atau dalam segala hal yang berkaitan dengan proses berpikir (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010 : 27), Pada masa anak-anak awal, perkembangan otak anak mudah berkembang dan mengalami peningkatan fungsional yang sangat signifikan, sehingga guru dan orang tua perlu memantau perkembangan anak dan juga diberikan stimulus-stimulus atau rangsangan yang dapat mengoptimalkan perkembangan kognitif anak, supaya kognitif anak dapat berkembang dengan baik.⁷

Beberapa ahli yang berkecimpung dalam bidang pendidikan mendefinisikan intelektual atau kognitif dengan berbagai pendapat. Seperti halnya yang definisi intelegensi menurut Gardner. Gardner dalam Munandar (dalam Susanto, 2011:47), mengemukakan bahwa intelegensi sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan atau lebih.⁸

Ciri umum perkembangan kognitif pada usia 4-5 tahun, yaitu:

- (a) dapat mengikuti dua perintah;
- (b) dapat membuat penilaian menghitung banyaknya kesalahan yang telah mereka buat;
- (c) mengembangkan kosa kata dengan cepat;
- (d) menggunakan angka-angka tanpa pemahaman;
- (e) adanya kesukaran dalam membedakan

⁶ Sumani, Muklas, *Belajar dan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hal. 73

⁷ Permendiknas (No. 27 Tahun 2010) hal. 12

⁸ Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta, Kencana Purnada Media Group, 2011, hal. 110

antara khayalan dan kenyataan; (f) mulai melakukan penggolongan terutama berdasarkan fungsi dari suatu benda; (g) mulai menggunakan beberapa kata-kata abstrak yang fungsional; (h) mulai menanyakan kemengapaan dari suatu benda, peristiwa atau kejadian.

Selanjutnya pada usia 5 sampai 6 tahun, perkembangan kognitif anak yaitu : (a) mulai tertarik menggunakan angka-angka dalam penjumlahan, mengukur panjang dan menulis huruf; (b) mengenal lebih banyak warna; (c) dapat melakukan sampai dengan tiga perintah sekaligus; (d) memahami konsep makna berlawanan kosong –penuh atau ringan berat; (e) menunjukkan pemahaman mengenai: di dasar di puncak, di belakang-di depan, di atas di bawah; (f) mampu memadankan bentuk lingkaran atau persegi dengan objek nyata atau gambar; (g) memasangkan dan menyebutkan benda yang sama, misalnya” apa pasangannya cangkir”; (h) memahami konsep lambat-cepat, sedikit-banyak, tipis-tebal, dan sempit-luas; (i) memahami konsep arah : di tengah-di pojok dan kiri-kanan; (j) mulai mengenal huruf kecil dan huruf besar; (k) mengenali dan membaca tulisan yang sering kali dilihat.⁹

Dengan demikian, kemampuan kognitif merupakan kemampuan dimiliki anak usia dini yang di gunakan dalam membantu menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari

⁹ *Ibid*, hal. 3

2. Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget (dalam Gustiana, 2012), bahwa setiap individu akan mengalami empat periode perkembangan berpikir yang berlangsung mulai dari lahir sampai remaja. Masing-masing periode selalu dialami anak secara berurutan.

Menurut Piaget, mengklasifikasikan kognitif anak menjadi 4 tahap yaitu:

- a. Tahap *sensori motor* (lahir sampai 2 tahun)
Anak mempunyai keterbatasan kognitif dan ketrampilan bahasa pada tahap ini.
- b. Tahap *pre-operasional* (2 sampai 7 tahun)
Anak menunjukkan perkembangan yang cepat dalam perkembangan konseptual dan bahasa, dan proses berpikir mereka bersifat simbolik.
- c. Tahap *konkret operasional* (7 sampai 12 tahun)
Pada tahap ini anak mempunyai pola berpikir yang bersifat konkret dan egosentris, walaupun demikian konsep-konsep abstrak dapat mereka dipahami dengan terbatas.
- d. Tahap *abstrak/formal operasional* (12 tahun sampai seterusnya)
Pada tahap ini anak sudah mampu memahami konsep yang bersifat abstrak dan holistik (dalam Safaria, 2004: 47).

Dilihat dari tahapan menurut Piaget, anak usia Taman Kanak-kanak berada pada tahap pre-operasional, yaitu tahapan di mana anak belum, menguasai operasi mental secara logis. Periode ini ditandai dengan

berkembangnya kemampuan menggunakan simbol-simbol. Melalui kemampuan di atas anak mampu berimajinasi atau berfantasi tentang berbagai hal.

Menurut Syamsul (dalam Masitoh, dkk, 2005: 9), bahwa perkembangan kognitif pada masa prasekolah sebagai berikut:

- a. Mampu berpikir dengan menggunakan simbol.
- b. Berpikirnya masih dibatasi oleh persepsi. Mereka meyakini apa yang dilihatnya, dan hanya fokus pada satu dimensi terhadap satu objek dalam waktu yang sama. Cara berpikir mereka bersifat memusat.
- c. Berpikir masih kaku. Cara berpikirnya terfokus pada keadaan alat atau akhir suatu transformasi, bukan kepada transformasi itu sendiri.
- d. Anak sudah mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu atas dasar satu dimensi, seperti atas kesamaan warna, bentuk dan ukuran.¹⁰

Menurut Osborn and Osborn (dalam Djiwandono, 2006” 90-91), bahwa antara umur 5 sampai 7 tahun proses pemikiran anak-anak mengalami perubahan yang berarti. Ini adalah suatu masa transisi dari tahap pikiran praoperasional ke tahap operasional konkret. Dalam tahap operasional konkret, kekurangan logis dari tahap praoperasional hilang. Anak juga menunjukkan kemampuan baru dalam memberikan alasan untuk memperhitungkan apa yang akan dilakukan.

Berpikir logis (dengan objek konkrit) adalah sifat-sifat atau ciri-ciri pada masa ini. Anak-anak dapat membayangkan hasil ramalan secara tepat,

¹⁰ *Ibid*, hal. 3

meskipun dicoba oleh ahli-ahli psikologi perkembangan. Pikiran untuk menghitung atau mengerti kesatuan dan pengukuran adalah salah satu ciri yang paling menonjol dari operasional konkrit anak.

Adapun Gessel dan Amatrud (dalam Susanto, 2011: 50), bahwa anak usia 4-5 tahun yaitu masa belajar matematika. Dalam tahap ini anak belajar matematika sederhana, misalnya menyebutkan bilangan, menghitung urutan bilangan walaupun masih keliru urutannya, dan penguasaan sejumlah kecil dari benda-benda.

Dalam kesempatan lain Hurlock (dalam Susanto, 2011: 50), bahwa anak usia 3-5 tahun adalah masa permainan. Bermain dengan benda atau alat permainan dimulai sejak usia satu tahun pertama dan akan mencapai puncaknya pada usia 5-6 tahun.

Berdasarkan uraian tersebut nampak bahwa pada masa prasekolah anak sudah mampu berpikir dengan menggunakan simbol dan berpikir logis (dengan objek konkrit). Meskipun cara berpikir mereka masih dibatasi oleh persepsi serta masih bersifat memusat dan kaku, namun mereka sudah mulai mengerti bagaimana mengklasifikasikan sesuatu berdasarkan pemahaman mereka yang masih sederhana.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif pada anak

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, namun sedikitnya faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor hereditas atau keturunan

Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer, berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Dikatakan pula bahwa, taraf intelegensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan. Para ahli psikologi Lehrin, Lindzey, dan Spuhier berpendapat bahwa taraf intelegensi 75-80% merupakan warisan atau faktor keturunan.

b. Faktor lingkungan

Teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh John Locke. Locke berpendapat bahwa, manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikitpun. Teori ini dikenal luas dengan sebutan teori *Tabula rasa*. Menurut John Locke, perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Berdasarkan pendapat Locke taraf intelegensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.

c. Faktor kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan berhubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender).

d. Faktor pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (pengaruh alam sekitar). Sehingga manusia berbuat inteligen karena untuk mempertahankan ataupun dalam bentuk penyesuaian diri.

e. Faktor minat dan bakat

Minat mengarahkan perbuatan suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Adapun bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya seseorang yang memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

f. Faktor kebebasan

Kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berpikir *divergen* (menyebar) yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya (Susanto, 2011: 59).

4. Upaya meningkatkan kemampuan kognitif pada anak

Menurut Eriva (dalam Muzaki, 2012), jenis-jenis ketrampilan yang dibutuhkan anak dalam kemampuan kognitif ada banyak. Masing-masing

bisa dikembangkan secara maksimal oleh masing-masing guru dan juga orang tua. Berikut ini cara atau kegiatan yang bisa difungsikan untuk meningkatkan kemampuan ketrampilan kognitif anak usia dini pada rentang 0-6 tahun:

a. *Patterning* (menyusun pola atau gambar)

Patterning adalah menyusun rangkaian warna, bagian-bagian, benda-benda, suara-suara dan gerakan-gerakan yang dapat diulang. Latihan ketrampilan ini bisa dimulai dengan mengenalkan anak pada gambar yang akan digunakan untuk latihan untuk menyusun pola atau gambar tersebut.

b. Penyortiran dan pengelompokkan

Kegiatan mengurutkan disebut juga dengan serialisasi merupakan kegiatan mengidentifikasi perbedaan dan mengatur atau mengurutkan benda sesuai dengan karakteristik. Permainan yang bisa digunakan adalah puzzle.

c. Mulainya konsep angka

Konsep angka melibatkan pemikiran tentang berapa jumlah atau berapa banyak termasuk menghitung, menjumlahkan satu tambah satu yang penting adalah mengerti konsep angka.

d. Pemecahan masalah

Pemecahan masalah adalah kegiatan mempraktekkan matematika dengan cara bekerja. Contoh memberi warna pada air yang sesuai dengan kotak warna yang sesuai.

Menurut Beaty (dalam Asiyah, 2007: 5.33-5.34), telah mengorganisasi sejumlah pengembangan yang muncul secara sistematis melalui beberapa program pengembangan kognitif pada anak usia dini, yaitu sebagai berikut:

a. Bentuk

Bentuk adalah salah satu konsep paling awal yang harus dikuasai. Anak dapat membedakan benda berdasarkan bentuk lebih dahulu sebelum berdasarkan ciri-ciri lainnya. Dengan demikian, merupakan hal yang terbaik untuk memulai program kognitif dan memberikan kegiatan yang memungkinkan anak membedakan berbagai benda dengan bentuk yang berbeda-beda.

b. Warna

Meskipun anak sering berbicara tentang warna dari suatu benda, Beaty mengatakan bahwa anak dapat mengembangkan konsep warna setelah mengenal bentuk. Konsep warna paling baik dikembangkan dengan cara memperkenalkan warna satu persatu kepada anak dan menawarkan beragam permainan dan kegiatan menarik yang berhubungan dengan warna.

c. Ukuran

Karena anak mendapatkan lebih banyak pengalaman di dalam lingkungannya maka ia mulai menaruh perhatian khusus kepada hubungan antara benda-benda tersebut. Ukuran adalah salah satu yang diperhatikan anak secara khusus. Sering kali hubungan ukuran ini

diajarkan dalam konteks kebalikan, seperti besar dengan kecil, panjang dengan pendek dan lebar dengan sempit. Anak akan memahami satu macam ukuran dalam satu waktu sehingga ia harus belajar konsep besar dulu baru konsep kecil, dan akhirnya dia dapat diminta untuk membandingkan keduanya.

d. Pengelompokan

Ketika anak memilih benda, orang, kejadian atau ide ke dalam kelompok dengan dasar beberapa karakteristik umum, seperti warna, ukuran atau bentuk, kita mengatakan pada anak sedang belajar mengelompokkan. Anak usia 3 tahun sudah mampu mengelompokkan benda. Kita dapat melihat prosesnya dengan jelas ketika ia memisahkan mainan ke dalam kelompok “binatang besar” dan “binatang kecil”. Anak mengklasifikasikan sesuatu dalam berbagai cara. Sekotak kancil misalnya, mungkin akan dikelompokkan menurut ukuran, bentuk atau warna.

e. Pengurutan

Pengurutan adalah kemampuan meletakkan benda dengan urutan menurut aturan tertentu. Sebagai contoh, mengurutkan 5 buah tongkat dari yang paling pendek ke yang paling panjang, mengurutkan berbagai buku dari yang paling tebal ke yang paling tipis.

5. Lingkup perkembangan kognitif

Lingkup perkembangan merupakan pengembangan potensi aspek perkembangan pada anak yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan anak usia 4-6 tahun.

Berikut ini lingkup perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun (Kementrian Pendidikan Nasional, 2010: 13-14), yaitu:

a. Pengetahuan umum dan sains

Kemampuan ini berhubungan dengan berbagai percobaan atau demonstrasi sebagai suatu pendekatan secara saintifik atau logis, tetapi tetap dengan mempertimbangkan tahap berpikir anak.

b. Konsep bentuk, warna ukuran dan pola

Kemampuan ini berhubungan dengan pengembangan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola.

c. Konsep bilangan lambang bilangan, lambang bilangan dan huruf.

Kemampuan ini diarahkan untuk penguasaan berhitung atau konsep berhitung permulaan dan mengenal lambang huruf.

6. Tingkat pencapaian perkembangan kognitif berdasar usia

Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangannya, bukan merupakan suatu tingkat pencapaian kecakapan akademik.

Berikut ini tingkat pencapaian perkembangan kognitif berdasar usia dari usia 4-6 tahun (Kementrian Pendidikan Nasional, 2010: 13-14), yaitu:

- a. Tingkat pencapaian perkembangan kelompok usia 4-5 tahun.
 - 1) Pengetahuan umum dan sains
 - a) Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis).
 - b) Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil).
 - c) Mengenal gejala sebab akibat yang terkait dengan dirinya.
 - d) Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram dan sebagainya).
 - e) Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri.
 - 2) Konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola
 - a) Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.
 - b) Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi.
 - c) Mengenal pola AB-AB dan ABC-ABC.
 - d) Mengurutkan benda berdasarkan 5 variasi ukuran atau warna.
 - 3) Konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf
 - a) Mengetahui konsep banyak dan sedikit.
 - b) Membilang banyak benda atau sampai sepuluh.

- c) Mengetahui konsep bilangan.
 - d) Mengetahui lambang bilangan.
- b. Tingkat pencapaian perkembangan kelompok usia 5-6 tahun
 - 1) Pengetahuan umum dan sains
 - a) Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi.
 - b) Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan).
 - c) Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.
 - d) Mengetahui sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah).
 - e) Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: “ayo kita bermain pura-pura seperti burung”).
 - f) Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Kegiatan Menggambar
 - 1) Pengertian kegiatan menggambar

Menggambar merupakan sebuah kegiatan seni yang sejauh ini masih diminati oleh banyak kalangan. Gambar adalah sebuah mimpi di atas kertas, di mana muncul keinginan-keinginan, baik disadari maupun tidak.¹¹ Kegiatan anak menggambar adalah tahap berikutnya setelah melewati tahapan coret-mencoret (Rusdarmawan, 2009: 15).

¹¹ Davido, Rosline, *Mengenal Anak melalui Gambar, Jakarta, Salemba Humanika, hal. 107*

2) Manfaat menggambar

Menggambar merupakan sebuah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Menggambar adalah salah satu hal yang dikerjakan di otak kanan. Banyak manfaat kegiatan menggambar bagi anak dalam kehidupannya.

Pada saat ini, menggambar bermanfaat untuk berbagai hal yaitu:

- a) Untuk menguji kematangan pikir. Dari sebuah gambar tingkat kecerdasan seorang anak dapat diukur.
- b) Untuk media komunikasi.
- c) Untuk mengekspresikan perasaan anak.
- d) Untuk pengetahuan tentang tubuh dan lingkungan sekitarnya.¹²

Pentingnya memberikan latihan menggambar bagi anak-anak serta ada beberapa manfaat dari kegiatan tersebut.¹³ Ada beberapa manfaat dari menggambar yaitu:

- a) Merangsang dan membangkitkan otak kanan

Pendidikan kita, baik SD, SMP, dan SMA hanya memberikan pengasahan otak kiri, otak kanan yang sebenarnya mempunyai potensi yang sangat besar bagi kehidupan manusia, terutama pada bidang kreativitas, hampir menjadi suatu hal yang dianggap kurang penting. Otak kanan juga perlu dikembangkan

¹² *Ibid.*

¹³ As'adi, *Panduan Menggambar dan Mewarnai untuk Anak*, Yogyakarta, Power Book, 2009, hal. 46

agar kehidupan manusia lebih seimbang. Salah satu yang dapat dilakukan mengembangkan otak kanan anak ialah dengan memberikan pelajaran atau pelatihan mengenai menggambar dan mewarnai. Dengan menggambar atau mewarnai, otak kanan anak akan terasah yang akhirnya akan membuatnya mempunyai kreativitas yang tinggi.

b) Menumbuhkan kreativitas

Dengan membuat anak dapat menuangkan segala gagasan dan pendapat-pendapat yang terpendam. Menggambar juga merupakan sebuah media yang dapat merangsang otak. Dengan menggambar, anak akan berpikir dan melakukan analisa terhadap segala pengalaman yang mungkin pernah dilihat atau diamatinya. Dengan demikian, bukan hanya ide-ide itu saja yang mereka dapatkan dari realitas tersebut melainkan juga fantasi, imajinasi, dan sublimasi yang akan terjadi dengan menggambar. Apa pun gambar yang dihasilkan merupakan sebuah kreativitas yang kaya dengan muatan.

c) Membuka wawasan

Disamping itu, anak pun akan segera paham dan mengetahui beberapa hal dalam dunia seni dan budaya. Anak yang sebelumnya mungkin hanya bisa menikmati keindahan alam atau benda-benda lewat gambar-gambar yang dilihatnya, saat

ini sudah mulai bisa membuat sendiri. Sehingga anak mempunyai aktivitas yang dapat menambah wawasan.

d) Lukisan, cermin kreativitas dan kecerdasan anak

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa lukisan anak bisa dijadikan sebagai cermin kreativitas dan kecerdasan anak. Dari gambar anak-anak tersebut, kita dapat mengetahui sesuatu yang ingin diungkapkan atau ingin diekspresikan. Hal ini bisa kita jadikan sebagai alat deteksi dari kreativitas maupun kecerdasan anak.

3) Tahapan menggambar pada anak

Untuk mampu menggambar, anak memulainya dengan tahapan mencoret terlebih dahulu. Mencoret yang biasanya dimulai sejak anak usia sekitar 18 bulan, merupakan sarana anak mengekspresikan diri. Meski apa yang digambarnya atau coretanya belum tentu langsung terlihat isi pikirannya.¹⁴

Menurut Davido (2012: 9-13), bahwa evolusi sebuah gambar adalah sebagai berikut:

a) Periode titik-titik

Umur < 1 tahun dibiarkan ikut mengecat, mereka pasti sudah membubuhkan titik-titik (*tache*) atau bulatan-bulatan.

¹⁴ Sujiono Yuliani N. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, PT Indeks, 2009, hal. 60

b) Periode tulisan “ceker ayam”

Sekitar usia 12 bulan anak melewati tahap menggambar menyerupai tulisan “ceker ayam” (*gribouillis*). Tahapan ini sangat penting karena terkadang di tahap ini, coretan si anak sudah dapat mengungkapkan sesuatu.

c) Periode coretan tidak beraturan

periode coretan tidak beraturan (*griffonnage*), memperlihatkan sebuah fase yang lebih intelek di mana anak berusaha meniru tulisan orang dewasa.

d) Periode menggambar secara umum

Sekitar 3 tahun, anak mulai dapat menggambar dan memberi makna pada gambarnya. Memasuki usia 5-6 tahun, berdasarkan sebuah studi statistik thomazi, tubuh orang terlihat dalam bentuk dua lingkaran. Orang selalu terlihat dari depan. Kedua lengan tersambung dengan tinggi yang selalu berubah-ubah. Hanya usia 6 tahun yang dapat menggambar tubuh lengkap dan menyambung satu sama lain. Anak usia 5 tahun menggambar anggota tubuh dengan sederhana.

Menurut Haq (dalam As’adi, 2009: 59-70), sebelum melakukan aktivitas menggambar atau memberikan bimbingan pada anak, perlu membuat garis-garis bebas, bentuk-bentuk geometri

bebas, dan menyusun bentuk-bentuk geometri terlebih dahulu.¹⁵

Adapun jurus-jurus menggambar adalah sebagai berikut:

- a) Membuat garis mendatar atau horisontal.
- b) Membuat garis miring ke kanan.
- c) Membuat garis lurus atau vertikal.
- d) Membuat garis miring ke kiri.
- e) Membuat garis spiral tegak atau vertikal.
- f) Membuat garis spiral mendatar atau horisontal.
- g) Membuat garis spiral miring ke kanan.
- h) Membuat garis spiral miring ke kiri.
- i) Membuat goresan atau coretan-coretan bebas.
- j) Membuat bentuk-bentuk geometri dengan gambar.
- k) Menyusun bentuk-bentuk geometri dengan gambar.

Menurut Casing, *et al* (dalam Suyanto, 2005: 134-135), paling tidak ada 4 tahapan perkembangan dalam pendidikan seni, khususnya seni lukis adalah sebagai berikut:

- a) Tahap manipulatif

Merupakan tahapan awal anak mulai tertarik kegiatan seni. pada tahap ini bukanlah seni atau hasil karya yang menjadi tujuan anak dalam kegiatan seni, melainkan keinginan anak untuk mencoba alat-alat yang digunakan dalam pendidikan seni. Anak membuat coretan sebisanya, termasuk coretan di dinding rumah.

¹⁵ *Ibid.*

b) Tahap mengenal pola

Biasanya berkembang sejak anak usia 4 tahun. Pada tahap ini anak mulai menunjukkan pola dalam menggunakan benda-benda seni. Anak mulai membuat garis, lingkaran dan kotak.

c) Tahap simbolik

Usia 4-5 tahun. Pada tahap ini anak sudah mulai menunjukkan bentuk, pola, dan memberi warna apa yang dibentuknya.

d) Tahap representasi

Anak sudah mulai mencocokkan antara apa yang ia kerjakan dengan fenomena yang ada. Meskipun anak belum dapat menggambar dengan 3 dimensi, gambarannya sudah mulai menunjukkan bentuk yang lebih realistis.

Berdasarkan uraian tersebut, tahapan menggambar dilakukan supaya terbiasa menggores atau menggunakan alat tulis, sehingga hasil gambar berikutnya tidak terkesan kaku. Untuk mempermudah bisa juga memberikan beberapa contoh gambar yang sudah jadi.

4) Alat-alat gambar

Pada anak-anak, kegiatan menggambar tampaknya yang paling sering dilakukan mengingat kegiatan ini dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan biaya relatif murah. Sediakan alat-alat yang diperlukan seperti kertas, pensil warna dan krayon (Sujiono, 2009: 190).

Mengenai alat gambar, Mufit (dalam As'adi, 2009: 48-50), menyatakan bahwa ada 8 alat gambar seperti di bawah ini:

a) Pensil

Jenis pensil warna ada tiga: HB (sedang), H (keras), B (lunak) 1-6. Pensil warna ada yang terdiri dari enam sampai sepuluh warna. Di samping itu, pensil warna juga ada yang berfungsi ganda seperti cat air.

b) Konte

Bentuknya seperti pensil, tapi lebih lunak dan tanpa kayu pembungkus. Bentuknya besar, sebesar pensil tanpa pembungkus. Biasanya konte dipakai untuk menggambar potret atau pemandangan.

c) Pastel

Besarnya seperti konte, dan tanpa pembungkus. Pastel mempunyai warna yang cukup banyak. Jika krayon mengandung campuran minyak, pastel tidak mengandung minyak.

d) Cat air

Tebal tipis warna dari cat air tergantung dari campuran airnya. Bila dicampur dengan banyak air, warnanya akan tipis. Warna yang bermacam-macam bisa didapat dengan cara mencampurkan campurkannya. Cat air memerlukan kertas gambar yang bisa menyerap air. Warna yang sudah dibuat dan digambarkan pada

kertas tidak bisa ditumpangi warna lain karena cat tersebut transparan. Dan, tidak dibenarkan menambah dengan campuran yang lebih tebal, karena akan menghasilkan warna yang terlalu banyak dipengaruhi oleh resapan air tadi, sehingga tidak bisa rata. Kalau menginginkan penumpangan warna seperti demikian, penggunaan cat plakat.

e) Cat plakat

Cat plakat penggunaannya seperti cat air. Campuran pengencernya air, tapi pencampurannya perlu agak sedikit kental agar bisa dicat dan diratakan seperti cat tembok. Alat yang digunakan adalah kuas berbentuk oval yang meruncing seperti air yang jatuh menetes atau kuas gepeng.

f) Spidol

Spidol mempunyai macam yang banyak. Penggunaannya sama, bisa langsung pada kertas gambar. Warna yang disediakan cukup memadai. Tidak masalah jika kita menumpang warna yang ada untuk mendapatkan warna yang dikehendaki, karena sifatnya seperti cat air, hanya daya serapnya saja yang berbeda. Jenis ini ada dalam bermacam-macam merek.

g) Cat minyak

Cara memakainya seperti cat plakat, hanya berbeda pada bahan pencairnya, yaitu dengan minyak cat (*line oil*). Cat minyak dipakai di atas kanvas atau duk, yaitu alas gambar tersebut dari

kain, yang diberi dasar cat agar tidak dapat ditembus oleh cat minyak. Kanvas atau duk dijual di pasar dengan berbagai ukuran kecil atau besar sesuai permintaan. Pada umumnya, yang menggunakan kanvas adalah para pelukis.

G. Hipotesis

Berdasarkan rumusan dan landasan teori di atas maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu “kegiatan menggambar dapat meningkatkan terhadap kemampuan kognitif pada anak”

H. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan ilmiah sehingga langkah-langkah yang akan dilakukan itu perlu menggunakan cara yang ilmiah pula. Untuk itu penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dibuat berupa penelitian tindakan kelas prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas merupakan proses dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pemantauan termasuk menyertakan refleksi yang diikuti perencanaan ulang secara terinci tahapan-tahapan dalam rancangan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Refleksi
- d. Siklus

2. Subyek Penelitian

Subyek yang hendak dikenai tindakan adalah kelompok B RA Yaspi Losari 2 Pakis Kabupaten Magelang. Dasar pertimbangan pilihan subyek yaitu perlunya penerapan tindakan dalam penelitian terhadap peningkatan kemampuan kognitif pada anak melalui kegiatan menggambar bentuk-bentuk geometri.

3. Langkah-langkah Penelitian

Secara rinci tahapan-tahapan dalam rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi:

- 1) Melaksanakan refleksi berdiskusi dengan teman sejawat dan meminta saran/bimbingan untuk mengidentifikasi masalah, menganalisa, dan merumuskan masalah.
- 2) Menyusun merencanakan perbaikan pembelajaran.
- 3) Melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran.
- 4) Menganalisis data yang diperoleh pada waktu pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran kemudian menarik kesimpulan untuk merencanakan siklus berikutnya.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah dipersiapkan/ direncanakan.

c. Observasi

Observasi yang paling ideal dapat dipertanggungjawabkan pada teknik ini peneliti melakukan observasi secara terang-terangan dan mengungkapkan identitas pribadi maupun instansi yang diwakilinya.

d. Refleksi

Data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan hasil observasi tersebut. Guru dapat merefleksikan diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik hendaklah memenuhi validitas reliabilitas menggunakan alat evaluasi dengan obyektif.

5. Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Untuk melihat nilai yang diperoleh siswa tentang penguasaan-penguasaan materi menggambar bentuk geometri sebelum penerapan penelitian tindakan kelas. Dilaksanakan terlebih dahulu siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok.

b. Tes

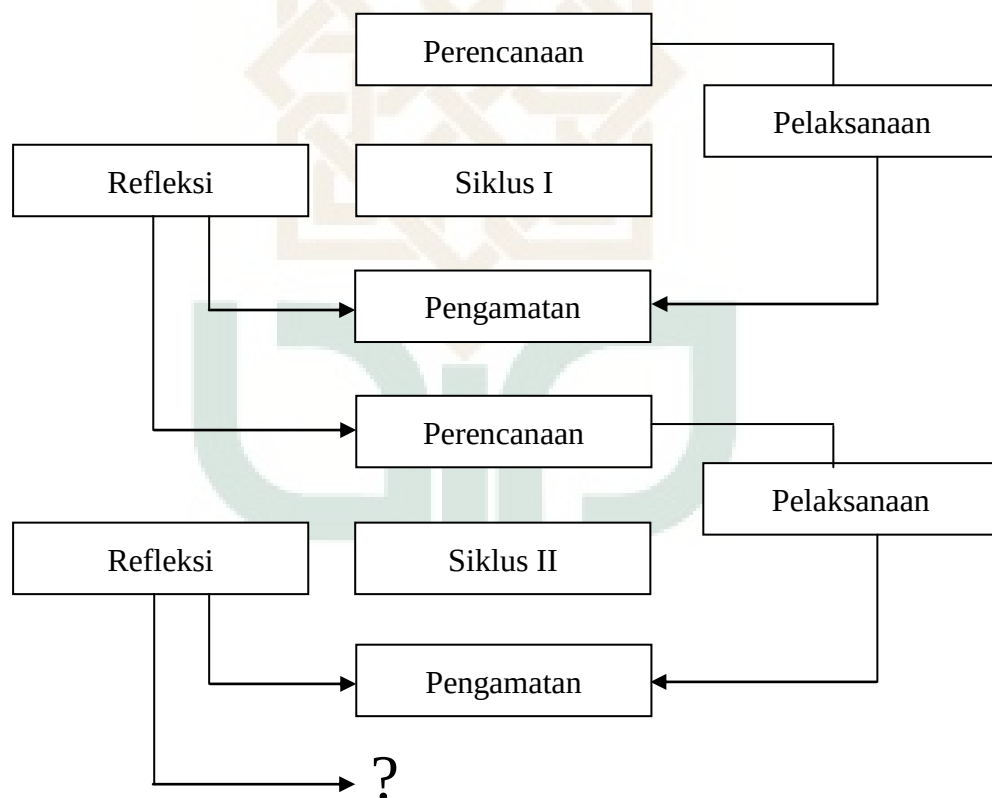
Digunakan lembar tes yang dikerjakan oleh siswa baik berupa tes awal atau tes akhir.

c. Pengamatan

Dipandu dengan lembar pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti aktifitas siswa dan data ketrampilan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

6. Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Dalam penelitian ini ada instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar untuk mengukur prestasi hasil belajar siswa dianalisis dengan tes.



Gambar 1
Struktur Tahap-tahap dalam Tindakan

I. Sistematika

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** Merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang munculnya masalah sehingga perlu diadakan tindakan, rumusan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian, sistematika pembahasan.
- BAB II** Berisi tentang gambaran lokasi penelitian yaitu RA Yaspi Losari II Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya madrasah, keadaan guru dan siswa.
- BAB III** Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang kondisi awal pemahaman siswa mengenai bentuk geometri dan menggambar bentuk lingkaran, segitiga, segi empat.
- BAB IV** Merupakan bab terakhir penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Pada akhirnya skripsi dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan peneliti dalam laporan dilanjutkan dalam lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak karena kegiatan menggambar yang dilakukan secara berulang-ulang dapat mengenal perbedaan berdasarkan ukuran sebuah bentuk geometri, mengklasifikasikan benda bentuk geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukuran serta mengurutkan pola bentuk geometri.

Pada kondisi prasiklus kemampuan kognitif anak masih sangat rendah dengan nilai rata-rata 16,75 nilai terendah 13 dan nilai tertinggi 201. Penelitian siklus I kemampuan kognitif anak masih rendah dengan nilai rata-rata 20, dengan nilai maksimal 23 dan minimal 17, tetapi setelah diberikan kegiatan menggambar selama 2 pekan dengan 5 kali pertemuan dalam 1 minggu pada kegiatan inti dalam durasi 45 menit, sudah ada terlihat ada peningkatan yang signifikan hal ini terlihat ada peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat pada siklus II kemampuan kognitif anak meningkat dengan rata-rata 63 nilai maksimal 64 dan minimal 60.

Ada peningkatan dari siklus I nilai 20% dan siklus II nilai rata-rata 63%. efecsize 43%.

B. Saran

Ada beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan menggambar yang telah direncanakan dan dipersiapkan guna menunjang kemampuan kognitif pada anak sehingga tujuan pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi Pendidik Pendidikan Lembaga Anak Usia Dini (PAUD)

Para pendidik di Taman Kanak-kanak hendaknya mempunyai gagasan, cara, dan ide kreatif menggunakan berbagai media atau sumber bahan lain untuk kegiatan menggambar, sehingga lebih menarik dan dapat meningkatkan kemampuan anak serta minat peserta didik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang hendak mempergunakan permasalahan yang serupa, sebaiknya lebih kreatif, inovatif, dan bervariasi dalam melakukan pengembangan metode dan berbagai model kegiatan dalam kemampuan kognitif agar dicapai hasil yang lebih maksimal.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala kemurahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini, sholawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya dari dunia sampai akhir hayat nanti.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya kepunyaan Allah SWT dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari para pembaca mengenai penulisan, penyusunan serta isi skripsi ini.

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis yang masih sangat kurang dalam penguasaan tata bahasa dan tata cara penerapan penggunaan bahasa serta penyusunannya. Penulis senantiasa berharap semoga bermanfaat bagi para pembaca, serta pengguna skripsi ini, terlebih bagi para calon peneliti selanjutnya, bagi guru dan calon guru untuk senantiasa mau untuk mengembangkan kemampuan kognitif pada anak usia dini dalam bentuk kegiatan apapun.

Dengan demikian Ridho Allah SWT semoga penulis diberi keberkahan, kesabaran, kesuksesan, kelancaran serta kesehatan lahir dan batin. Amin... amin yaa Robbal alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Davido, Rosline. 2012. *Mengenal Anak melalui Gambar*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Keterampilan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak & Sekolah Dasar.
- Masitoh, Setiasih Ociah, Djoehaeni. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumani Muklas, 2011, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto Akhmad, 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta, Kencana Pernada Media Group.
- As'adi, 2009, *Panduan Menggambar dan Mewarnai Anak*, Yogyakarta: Power Book.
- Departemen Agama RI, 2010, *Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran/RA/BA*.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Surat Al Insiroh ayat 5-6.
- Hasil Observasi, 2014, RA Yaspi Losari 2 Pakis.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : ERWIYATI WAHYUNI
Nomor Induk : 124 8 5136
Pembimbing : SIGIT PROSEKYO, M.Pd, Si
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA ANAK
USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BENTUK-
BENTUK GEOMETRI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : PGMI

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26/1/2014	I	Orientasi penulisan proposal penelitian	
2	23/2/2014	II	Seminar proposal skripsi	
3	2/3/2014	III	BAB I	
4	16/3/2014	IV	BAB II	
5	6/4/2014	V	BAB III	
6	20/4/2014	VI	BAB IV dan V	
7	1/5/2014	VII	Fixasi skripsi	

Yogyakarta, 5 Mei 2014
Pembimbing

Sigit Prosekjo M.Pd, Si
NIP. 1981 01 01 2000 9 12 - 1004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Februari 2014
Waktu : 08.00 - Selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Sigit Prasetyo, M.Pd.Si	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Erwijati Wahyuni Tanda Tangan
Nomor Induk : 12405136
Jurusan : PGMI.
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : upaya meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini melalui kegiatan manggamba bentuk-bentuk geometri di RA Yusril Lasari II kec pakis kab magelang.

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12405206	Siti Zulfikrah.	1.
2.	12405130	Rafhonah	2.
3.	12405215	Sugiyanti	3.
4.	12405177	Nur Utami	4.
5.	12405220	Umayatun Maim M.	5.
6.	12405209	Sri Hidayati	6.
7.	12405122	Atik Yuliani	7.
8.	12405224	Tiwik Wahyuningsih	8.
9.	12405174	Nur Hidayah Wahyuningsih	9.

Yogyakarta, 22 Februari 2014

Moderator

Sigit Prasetyo

NIP. 198.10.10.42.009.12.004.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : *Erwiyoti wahyuni*
Nomor Induk : *12485136*
Jurusan : *PGMI*
Semester : *V*
Tahun Akademik : *2013/2014*
Judul Skripsi : *UPAYA meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini melalui kegiatan menggambar bentuk geometri di RA Yaspri Lasari di kec pakis kab magelang.*

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : 22 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Februari 2014
Moderator

Sigit Prasetyo MPd. Si

NIP. *198101042009121004*



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa
Program Dual Mode Sistem
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Februari 2014
Jam : 08.00 - Selesai
Tempat : R. 408 PTK UIN SUKA

NO.	NAMA	NIM	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Erwiyati wakyuni	12485136	Sigit Prosetyo .mpd,si	

Yogyakarta, 22 Februari 2014
Moderator

...Sigit... Prosetyo... M. Pd, Si

NIP. 198101042009121004

Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua Program Dual Mode Sistem
2. Pembantu Dekan I
3. Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan
4. Kasubbag. Umum

Permohonan Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwiyati Wahyuni
NIM : 12485136
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini mengajukan permohonan kepada:

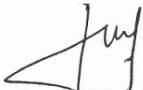
Nama : Toha Makhsun
Jabatan : Komite Sekolah
Alamat : Jengkol, Losari, Pakis, Magelang

Untuk mengakan penelitian ini di kelas B yang akan saya gunakan untuk menyusun skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar Bentuk-bentuk Geometri di RA Yaspi Losari 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang”.

Demikian permohona ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pakis, 27 Februari 2014

Pemohon



Erwiyati Wahyuni

ROUDHOTUL ATHFAL YASPI LOSARI 2
KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MAGELANG
Alamat : Dsn. Jengkol, Ds. Losari, Kec. Pakis, Kab. Magelang 56136

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
No. 25/RAY/04/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala RA Yaspi Losari 2 Kabupaten Magelang :

Nama : Erwiyati Wahyuni
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jengkol, Losari, Pakis, Kab. Magelang

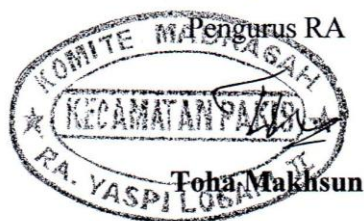
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Erwiyati Wahyuni
NIM : 12485136
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Kelas B RA Yaspi Losari 2 Pakis Kabupaten Magelang untuk keperluan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar Bentuk-bentuk Geometri di RA Yaspi Losari 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui



Pakis, 10 Maret 2014

Kepala RA

Erwiyati Wahyuni

Surat Keterangan dari Guru

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Malikhah
Jabatan : Guru Kelas A RA Yaspi Losari 2 Pakis Kab. Magelang
Alamat : Klenteng, Losari, Pakis, Kab. Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Erwiyati Wahyuni
NIM : 12485136
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan tindakan penelitian di kelas B RA Yaspi Losari 2 Pakis Kabupaten Magelang yang dimulai tanggal 27 Februari 2014 dan berakhir pada tanggal 10 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakis, 10 Maret 2014

Guru Kelas A



Siti Malikhah

Surat Pernyataan Observer

Yang bertanda tangan di bawah ini :

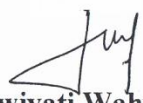
Nama : Erwiyati Wahyuni
NIM : 12485136
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar telah mengadakan penelitian di kelas B RA Yaspi Losari 2 Pakis Kabupaten Magelang, terhitung mulai tanggal 27 Februari 2014 – 10 Maret 2014, guna kepentingan menyusun skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar Bentuk-bentuk Geometri di RA Yaspi Losari 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pakis, 10 Maret 2014

Observer

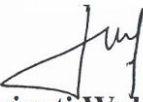


Erwiyati Wahyuni

Daftar Riwayat Hidup

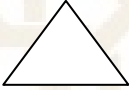
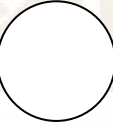
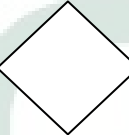
Nama : Erwiyati Wahyuni
Tempat/tanggal lahir : Magelang, 4 April 1978
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Giyanti RT 6/ RW 3 Giyanti, Candimulyo,
Magelang
Nama Bapak : Djonaedi
Nama Ibu : Solichah
Nama Suami : Samsudin
Nama Anak : 1. Diar Putri Ananda
2. Muhammad Ardan Ady Putra
Pendidikan :
MI Yaspi Losari 2 : Lulus tahun 1991
SMP Negeri 1 Pakis : Lulus tahun 1994
SMK Muhammadiyah Magelang : Lulus tahun 1997
D2 UNNES : Lulus tahun 2006
Pengalaman Mengajar
Tahun 1999-sekarang mengajar di RA Yaspi Losari 2 Pakis Kabupaten Magelang

Pakis, 10 Maret 2014


Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Awal Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Nadia

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  		√			2
		b.  		√			2
		c.  		√			2
		d.  	√				1
		   		√			2
		   		√			2
		   		√			2
		   		√			2
		   		√			2
		   		√			2
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   	√				1
		b.   	√				1
		c.   	√				1
		d.   	√				1
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   	√				1
		  	√				1
		   	√				1
		b.    	√				1
Jumlah							23

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

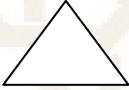
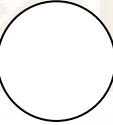
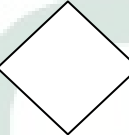
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Awal Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Zahra

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  		√			2
		b.  	√				1
		c.  	√	√			1
		d.  		√			2
				√			2
				√			2
			√				2
				√			2
							1
							1
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   	√				1
		b.   	√				1
		c.   	√				1
		d.   	√				1
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   	√				1
		  	√				1
		   	√				1
		b.    	√				1
Jumlah							21

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

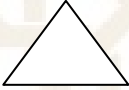
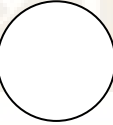
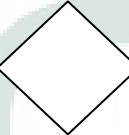
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Awal Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Eva

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  	✓				1
		b.  	✓				1
		c.  	✓	✓			2
		d.  	✓	✓			1
		 	✓	✓			1
		a.   	✓				1
		b.   	✓				1
		c.   	✓				1
		d.   	✓				1
		a.   	✓				1
Menggurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		  	✓				1
		   	✓				1
		b.    		✓			2
		   		✓			2
Jumlah							20

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

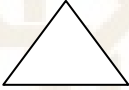
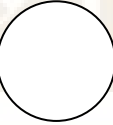
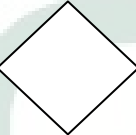
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Awal Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Hanik

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  	✓				1
		b.  	✓				1
		c.  	✓				1
		d.  	✓				1
				✓			2
					✓		3
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   	✓				1
		b.   	✓				1
		c.   	✓				1
		d.   	✓				1
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   		✓			2
		  	✓				1
		   	✓				1
		b.    	✓				1
Jumlah							20

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

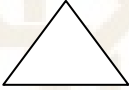
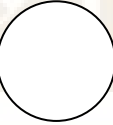
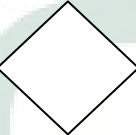
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Awal Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Sova

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  	✓				1
		b.  	✓				1
		c.  	✓	✓			1
		d.  		✓			2
				✓			3
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   	✓				1
		b.   	✓				1
		c.   	✓				1
		d.   	✓				1
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   		✓			2
		  	✓				1
		   	✓				1
		b.    	✓				1
Jumlah							21

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

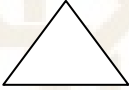
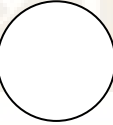
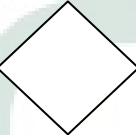
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Awal Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Mei

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  		√			2
		b.  	√				2
		c.  	√	√			1
		d.  	√				1
			√				1
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   		√			2
		b.   		√			2
		c.   		√			2
		d.   		√			2
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   		√			2
		  	√				1
		   	√				1
		b.    	√				1
Jumlah							23

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

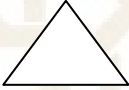
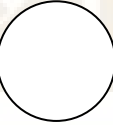
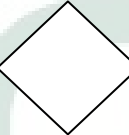
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Awal Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Adib

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  		√			2
		b.  	√				1
		c.  		√			2
		d.  		√			2
		 	√				1
		 		√			1
		 	√				1
		 	√				1
		 	√				1
		 		√			1
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   	√				1
		b.   	√				1
		c.   	√				1
		d.   	√				1
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   	√				1
		  	√				1
		   	√				1
		b.    	√				1
Jumlah							19

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

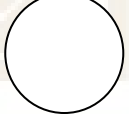
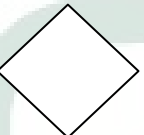
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Awal Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Awab

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  	✓				1
		b.  	✓				1
		c.  	✓				1
		d.  	✓				1
		   	✓				1
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   	✓				1
		b.   	✓				1
		c.   	✓				1
		d.   	✓				1
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   	✓				1
		  	✓				1
		   	✓	✓			2
		b.    	✓	✓			2
Jumlah							17

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

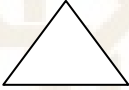
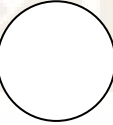
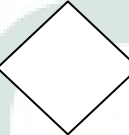
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Awal Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Naufal

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  		√			2
		b.  	√				1
		c.  	√	√			1
		d.  	√				1
		   		√			2
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau	a.	  	√				1
	b.	  	√				1
	c.	  	√				1
	d.	  	√				1
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola	a.	  	√				1
		  	√				1
	b.	   	√				1
		   		√			2
Jumlah							20

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

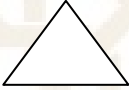
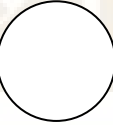
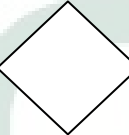
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Awal Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Bayu

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  		✓			2
		b.  	✓				1
		c.  	✓	✓			1
		d.  	✓				1
		   		✓			2
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau	a.	  	✓				1
	b.	  	✓				1
	c.	  	✓				1
	d.	  	✓				1
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola	a.	  	✓				1
		  	✓				1
	b.	   	✓				1
		   		✓			2
Jumlah							20

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Awal Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Adi

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  		√			2
		b.  	√				1
		c.  	√				1
		d.  	√				2
		  	√				1
		b.   	√				1
		c.   	√				1
		d.   	√				1
		a.   	√				1
		b.   	√				1
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a. 3 pola b. 4 pola	√				1
		  	√				1
		   	√				2
		   	√				2
		Jumlah					22

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

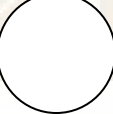
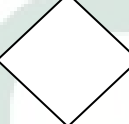
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Awal Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Oki

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  	✓				1
		b.  	✓				1
		c.  	✓				1
		d.  	✓				1
		   	✓				1
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   	✓				1
		b.   	✓				1
		c.   	✓				1
		d.   	✓				1
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   		✓			2
		  	✓				1
		   	✓				1
		b.    	✓				1
Jumlah							17

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

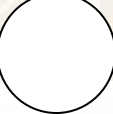
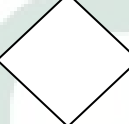
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Akhir Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Nadia

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian					Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	★★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  					√	4
		b.  					√	4
		c.  					√	4
		d.  					√	4
		   					√	4
		   					√	4
		   					√	4
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   					√	4
		b.   					√	4
		c.   					√	4
		d.   					√	4
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   					√	4
		  					√	4
		b.    					√	4
		   					√	4
Jumlah								64

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

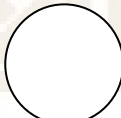
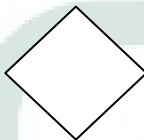
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Akhir Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Zahra

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian					Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	★★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.   b.   c.   d.  				√	4	
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.    b.    c.    d.   				√	4	
						√	4	
							√	4
							√	4
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.           b.    				√	4	
						√	4	
						√	4	
						√	4	
Jumlah								64

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

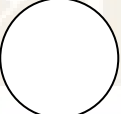
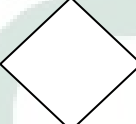
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Akhir Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Eva

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian					Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	★★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  					√	4
		b.  					√	4
		c.  					√	4
		d.  					√	4
		   					√	4
		   					√	4
		   					√	4
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   					√	4
		b.   					√	4
		c.   					√	4
		d.   					√	4
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   					√	4
		  					√	4
		   					√	4
		b.    					√	4
Jumlah								64

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

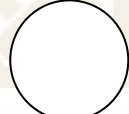
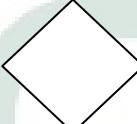
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Akhir Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Hanik

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian					Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	★★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.   b.   c.   d.      				√	4	
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.    b.    c.    d.   				√	4	
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.           b.    				√	4	
Jumlah								64

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Akhir Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Sova

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian					Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	★★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  					√	4
		b.  					√	4
		c.  					√	4
		d.  					√	4
		 					√	4
		 					√	4
		 					√	4
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   					√	4
		b.   					√	4
		c.   					√	4
		d.   					√	4
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   					√	4
		  					√	4
		   					√	4
		b.    					√	4
		   					√	4
Jumlah								64

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

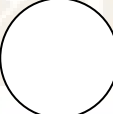
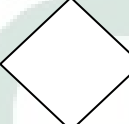
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Akhir Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Mei

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  				√	4
		b.  				√	4
		c.  				√	4
		d.  				√	4
		   				√	4
		   				√	4
		   				√	4
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   				√	4
		b.   				√	4
		c.   				√	4
		d.   				√	4
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   			√		3
		  			√		3
		   			√		3
		b.    			√		3
Jumlah							60

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

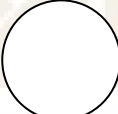
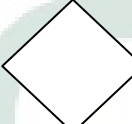
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Akhir Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Adib

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian					Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	★★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.   b.   c.   d.   				√	4	
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.    b.    c.    d.   				√	4	
						√	4	
							√	4
							√	4
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.           b.        				√	4	
Jumlah								64

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

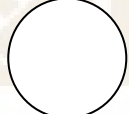
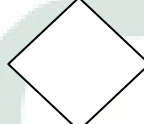
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Akhir Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Awab

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian					Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	★★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  					√	4
		b.  					√	4
		c.  					√	4
		d.  					√	4
		   					√	4
		   					√	4
		   					√	4
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   					√	4
		b.   					√	4
		c.   					√	4
		d.   					√	4
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   					√	4
		  					√	4
		   					√	4
		b.    					√	4
Jumlah								64

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

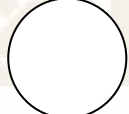
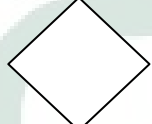
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja Pengukuran Akhir Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Naufal

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian					Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	★★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  					√	4
		b.  					√	4
		c.  					√	4
		d.  					√	4
		   					√	4
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   					√	4
		b.   					√	4
		c.   					√	4
		d.   					√	4
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   					√	4
		  					√	4
		   					√	4
		b.    					√	4
Jumlah								64

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

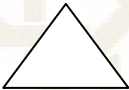
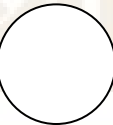
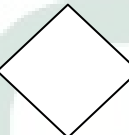
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Akhir Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Bayu

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian					Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	★★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  					√	4
		b.  					√	4
		c.  					√	4
		d.  					√	4
		   					√	4
							√	4
							√	4
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   					√	4
		b.   					√	4
		c.   					√	4
		d.   					√	4
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   					√	4
		  					√	4
		   					√	4
		b.    					√	4
							√	4
Jumlah								64

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

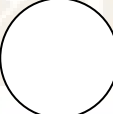
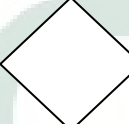
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja
Pengukuran Akhir Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Adi

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian					Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	★★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.  					√	4
		b.  					√	4
		c.  					√	4
		d.  					√	4
		   					√	4
		   					√	4
		   					√	4
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.   					√	4
		b.   					√	4
		c.   					√	4
		d.   					√	4
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.   					√	4
		  					√	4
		   			√			3
		b.    					√	4
Jumlah								63

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

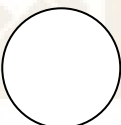
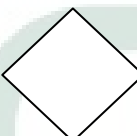
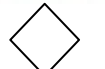
Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni

Lembar Unjuk Kerja Pengukuran Akhir Kemampuan Kognitif pada Anak

Nama : Oki

Indikator	No	Kinerja Anak	Penilaian				Keterangan
			★	★★	★★★	★★★★	
Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan ukuran kecil, sedang dan besar a.  b.  c.  d. 		a.   b.   c.   d.  				√ √ √ √ √ √	4 4 4 4 3 3 4 4
Menggambar bentuk geometri     berdasarkan ukuran yang sejenis yaitu, kecil sedang, besar, kemudian dengan warnai dengan ketentuan  warna merah  kuning  biru  hijau		a.    b.    c.    d.   				√ √ √ √	4 4 4 4
Mengurutkan pola bentuk-bentuk geometri. a. 3 pola b. 4 pola		a.           b.    				√ √ √ √	4 4 4 4
Jumlah							62

Keterangan 1 = Belum Bisa (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Kepala RA Yaspi Losari 2

Peneliti

Erwiyati Wahyuni

Erwiyati Wahyuni